

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Yayasan Sabil Al Salam

Pondok pesantren Sabil Al Salam berawal dari belajar khalaqah (lingkaran) yang santrinya bermacam-macam, ada yang putus sekolah, anak bermasalah, orangtua bermasalah, dan orang yang diganggu oleh mahluk halus. Pada mulanya santri tersebut berobat dengan cara terapi rukyah, setelah terapi rukyah dilakukan maka dilakukanlah belajar melalui khalaqah untuk mengisi kalbu para santri agar setelah terapi rukyah ada bekal hidupnya nanti. Atas desakan dan dorongan para santri ini, maka terwujudlah Pondok Pesantren Sabil Al Salam. Lama pendidikan santri non-formal ini pada Pondok Pesantren Sabil Al Salam tergantung cepat atau lambat perubahan dari sikap para santri itu sendiri.

Pondok Pesantren Sabil Al Salam adalah sebuah pondok pesantren yang menggabungkan pendidikan formal dan finansial, guna mendidik dan mempersiapkan santrinya yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dan mandiri. Pondok Pesantren Sabil Al Salam memiliki lahan seluas 15 Ha dan didirikan pada tahun 2006 oleh Drs. Muhammad Amin. Lokasi pondok pesantren berada di Dusun VIII Titian Sago Desa Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Selain bergerak di bidang pendidikan, Sabil Al Salam juga bergerak di bidang sosial dalam bentuk wadah panti asuhan yang diberi nama Panti Asuhan Sabil Al Salam.

Panti Asuhan Sabil Al Salam menampung anak yatim, piatu, fakir, miskin, dan anak terlantar dan mensekolahkannya. Selain bersekolah di Sabil Al Salam juga mensekolahkannya di luar lingkungannya. Anak panti yang mondok diberikan berbagai keterampilan sehingga ketika terlepas dari panti asuhan, anak panti ini diharapkan menjadi anak yang mandiri dan menjadi tulang punggung keluarga.

Pondok Pesantren Sabil Al Salam merupakan salah satu wadah pendidikan islam didirikan secara mandiri sebagai tanggung jawab terhadap Allah SWT. Untuk mendakwahkan ajaran-ajaran agama-Nya dan tanggung jawab terhadap sesama makhluk Allah SWT. Insya Allah mendidik santri yang memiliki Aqidah Ahlussunnah Waljama'ah, berilmu, berakhlakul karimah, mandiri, terampil, dan konsisten terhadap lingkungan dalam rangka merealisasikan firman Allah dalam Surat Al Mujadallah ayat 11 yang artinya, “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Untuk mewujudkan hal di atas, Pondok Pesantren Sabil Al Salam mempunyai misi:

1. Mencetak santri yang mempunyai aqidah, berilmu, dan berakhlak karimah.
2. Melahirkan hapis dan hapisah yang berwawasan.
3. Terampil dalam dua bahasa, yaitu bahasa arab dan bahasa inggris.
4. Melahirkan santri yang terampil dalam berbagai bidang: bidang pertanian, perikanan, peternakan, kerajinan tangan, home industri, dan agribisnis.

5. Melahirkan santri yang mandiri dan profesional.
6. Melahirkan enterpreuner muda berilmu dan berakhlak karimah.
7. Melahirkan santri yang konsen terhadap lingkungan.

B. Gambaran Umum Wilayah

Pondok Pesantren Sabil Al Salam terletak di Dusun VIII Titian Sago Desa Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Memiliki lahan seluas 15 Ha yang merupakan lahan subur yang mana kehidupan ekonomi masyarakat sekitarnya adalah perikanan, perkebunan karet, dan perkebunan kelapa sawit, dan lain sebagainya.

Untuk memanfaatkan Potensi sumber daya manusia seperti tanah, air, dan santri, maka sangatlah tepat dilakukan pengembangan agrobisnis, apalagi pondok pesantren diapit oleh tiga pasar dari dua kecamatan, yaitu Pasar Airtiris, Pasar Rumbio, dan Pasar Kampar. Untuk itu lahan milik pesantren sangatlah memungkinkan dikembangkan kegiatan agrobisnis (perikanan, tanaman pangan, dan hortikultura, perkebunan, dan peternakan).

Sebagai pengelola maka telah dibentuk bagian pengembangan usaha pondok. Bagian pengembangan pondok ini bertugas mengelola potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam agar menjadi santri yang mandiri. Untuk menjadikan santri yang handal, selain diberikan penyuluhan mengenai usaha yang diminati, pondok pesantren juga mengadakan studi banding pada petani yang sukses dalam agrobisnis.

Sementara itu, tujuan utama pendirian Pondok Pesantren Sabil Al Salam adalah dalam rangka pengabdian diri kepada Allah SWT dan dalam

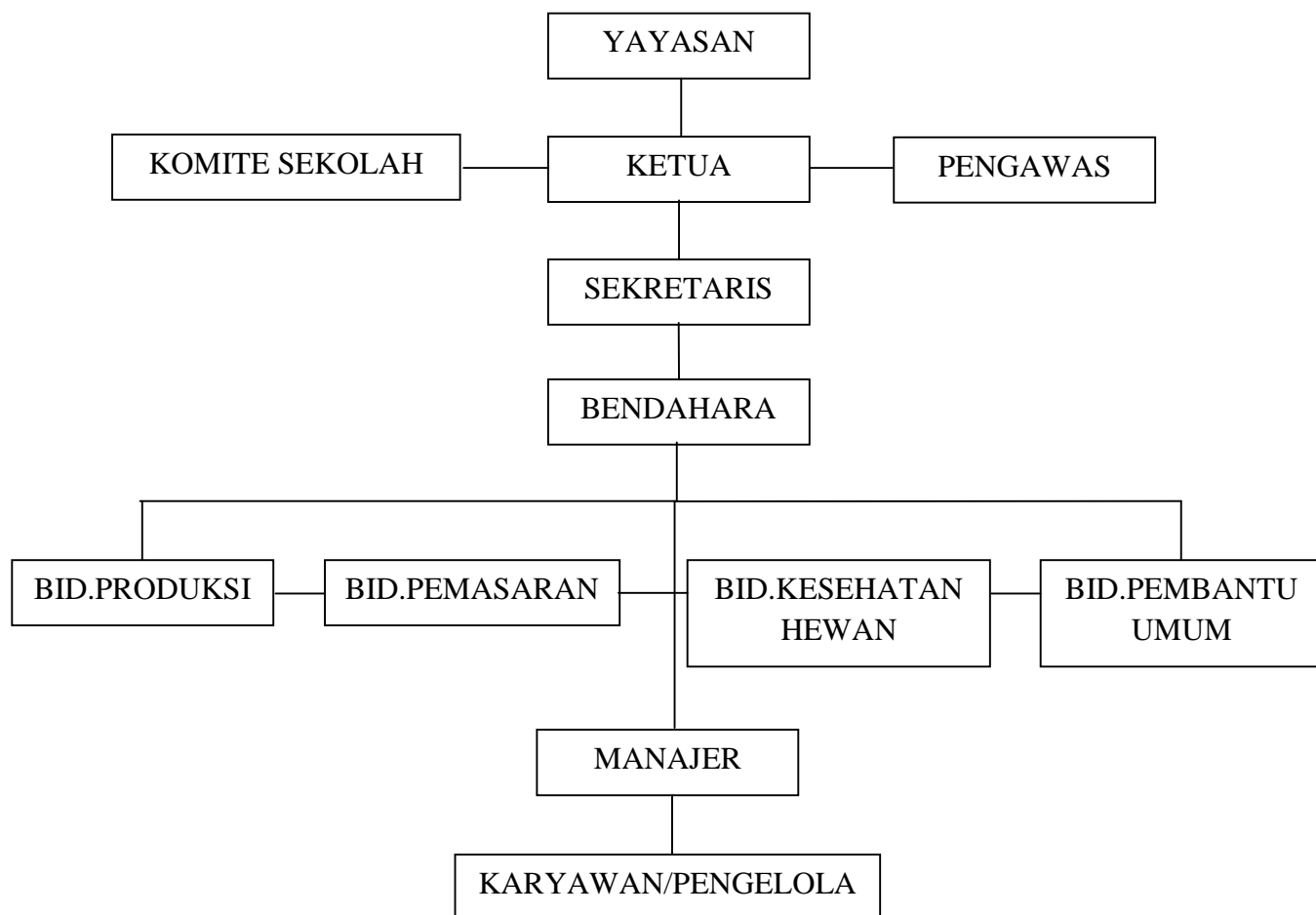
rangka mengisi pembangunan nasional menuju negara “Baladatul thoyyibatun Wa Robbun Ghafur”. Tujuan khusus pembangunan Pondok Pesantren Sabil Al Salam adalah:

1. Membentuk program pembinaan, bimbingan dan latihan dalam rangka menciptakan manusia seutuhnya.
2. Untuk memecahkan persoalan pengangguran tingkat sekolah menengah atas yang sederajat yang setiap tahun bertambah.
3. Untuk menampung dan mendidik generasi muda mampu dan tidak mampu.
4. Melakukan pembinaan terhadap generasi muda yang bermasalah.

Pondok Pesantren Sabil Al Salam mempunyai program jangka pendek dan panjang, yaitu:

1. Program jangka pendek meliputi menampung anak-anak fakir miskin, anak terlantar, dan anak yang beramasalah, serta mengadakan kerja sama dengan instansi pemerintah maupun non-pemerintah.
2. Program Jangka Panjang meliputi: menambah luas lahan usaha 50 Ha di daerah Desa Padang Mutung, menambah luas pesantren seluas 10 Ha, dan meminta bantuan dari pengusaha-pengusaha yang ada di Kampar dan badan-badan wakaf lainnya.

C. Struktur Organisasi Yayasan Sabil Al Salam Kampar



Gambar 1. Struktur Organisasi Yayasan Sabil Al Salam Kampar

Nama Pengurus Yayasan Sabil Al Salam Kampar

Pembina	: Drs. Muhammad Amin : Syarifuddin
Pengurus	: Auzar, S.HI : Zulfandri : Amrizal Rustam : Alirman, SE
Pengawas	: Muhammad Zen : Zulkarnaen, SH : Suhendra, SH
Ketua	: Nural Mustakim, S. Pt
Sekretaris	: Muslim S.HI
Bendahara	: Nurdianti, S.Pd.I
Bidang Produksi	: Nurawaldi, A.Md

Bid. Pemasaran : Muhammad Zen
Bid. Kesehatan Hewan : Rahmat, S.Pt
Pembantu Umum : Edi Rikarno, S.HI